

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Untuk Meningkatkan Produktifitas Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan, maka didapatkan beberapa kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat, yaitu :

1. Faktor Internal terdiri dari (Kekuatan dan Kelemahan), sedangkan Faktor Eksternal terdiri dari (Peluang dan Ancaman). Adapun Faktor Internal berdasarkan Kekuatan yaitu : topografi yang sesuai untuk pertumbuhan kopi, kopi memiliki cita rasa yang khas, kepemilikan lahan sendiri, masa produksi kopi jangka panjang, infrastruktur transportasi yang memadai, dan luas lahan yang memadai. dan Faktor Internal berdasarkan Kelemahan yaitu : kurangnya modal petani, penggunaan teknologi budidaya yang masih konvensional, petani kurang mengetahui tempat penyediaan dan penggunaan bibit bersertifikat dan masih menggunakan bibit dari penyemaian sendiri, petani masih kurang menguasai dalam praktik budidaya kopi yang baik, sistem pengeringan biji kopi masih mengandalkan sinar matahari, dan kurang peran dan penyuluhan pertanian. Sedangkan Faktor Eksternal berdasarkan Peluang yaitu : adanya bantuan bibit kopi dari pemerintah, permintaan kopi sangat tinggi karena banyak di minati masyarakat luas, merupakan komoditas unggulan, pasar yang masih terbuka luas, adanya fasilitas UMKM oleh lembaga-

lembaga keuangan dengan bunga yang kecil, kelompok tani banyak, gaya hidup minum kopi yang berkembang dimasyarakat, dan pemanfaatan teknologi informasi dan pemasaran kopi. Dan Faktor Eksternal berdasarkan Ancaman yaitu : peralihan budidaya ke komoditas lain yang dianggap lebih menguntungkan, iklim yang tidak menentu, munculnya produk-produk biji kopi dari wilayah lain, harga kopi yang fluktuatif, kenaikan harga pupuk, pertumbuhan ekonomi yang tidak pasti.

2. Strategi yang dapat dikembangkan pada usahatani kopi yang cocok untuk petani di desa aek sabaon yaitu strategi progresif berupa : memanfaatkan kekuatan topografi dan cita rasa khas, ekspansi lahan dan peningkatan produksi, pemanfaatan infrastruktur yang memadai, kolaborasi dengan kelompok tani, menangkap tren gaya hidup minum kopi, pemanfaatan teknologi informasi untuk pemasaran, memanfaatkan status komoditas unggulan.

B. Saran

Merujuk pada hasil penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Fokus pada pengembangan produk premium. Dengan memanfaatkan topografi yang sesuai dan cita rasa khas kopi lokal, produk kopi premium dapat dikembangkan dan dipasarkan dengan harga yang lebih tinggi. Sertifikasi kualitas seperti indikasi geografis (ig), organik, atau fair trade dapat digunakan untuk meningkatkan nilai jual dan membuka akses ke pasar

global. Promosi produk premium ini dapat dilakukan melalui platform digital dan event kopi, sehingga menarik minat konsumen.

2. Lakukan ekspansi lahan dan peningkatan produksi. Kepemilikan lahan sendiri dan luas lahan yang memadai memungkinkan untuk memperluas area tanam dan meningkatkan produksi. Dengan memanfaatkan bantuan pemerintah dan fasilitas UMKM dengan bunga kecil, petani atau pelaku usaha dapat mengakses modal untuk membeli peralatan modern, benih unggul, atau memperluas area tanam. Peningkatan produksi ini sangat penting untuk memenuhi permintaan kopi yang tinggi. Selain itu, masa produksi kopi yang jangka panjang memungkinkan perencanaan produksi yang berkelanjutan, sehingga pasokan kopi dapat stabil sepanjang tahun.

